

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 51 pasien TB dengan DM terbanyak adalah laki-laki (62,7%) dengan usia 40-69 tahun dan bekerja sebagai karyawan swasta.
2. Status kontrol glukosa darah pasien DM dengan TB di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur periode Juni 2015 – Juli 2016 terbanyak adalah status kontrol glukosa darah tidak terkontrol (92,2%).
3. Lama menderita DM pada pasien DM dengan TB di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur periode Juni 2015 – Juli 2016 terbanyak adalah 1-5 tahun (45,1%) dan tersedikit 7 – 10 tahun (9,8%).
4. Hasil pemeriksaan BTA di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur periode Juni 2015 – Juli 2016 terbanyak adalah hasil pemeriksaan BTA negatif (62,7%).
5. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan kontrol glukosa darah terhadap kejadian TB (nilai $p = 1,000$), disebabkan penelitian ini menggunakan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), bukan hasil pemeriksaan HbA1c sebagai acuan variabel status kontrol glukosa darah sehingga hasil menjadi kurang bermakna.
6. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan lama menderita DM terhadap kejadian TB (nilai $p = 0,606$), disebabkan penelitian ini jumlah sampel untuk pasien DM yang berisiko lebih sedikit dibandingkan pasien DM yang tidak berisiko sehingga hasil menjadi kurang bermakna. Pasien DM yang berisiko infeksi TB adalah pasien DM dengan lama menderita DM lebih dari 10 tahun.

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Pasien

Diharapkan bagi pasien DM dengan infeksi TB untuk menjaga kesehatan dan lingkungan, menjaga pola makan dan rutin untuk mengontrol glukosa darah.

b. Bagi Rumah Sakit

Diperlukan penanganan dan pencegahan khusus TB yang lebih baik pada pasien dengan penyakit penyerta DM.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko TB DM dengan metode dan desain penelitian lainnya.

